PENGARUH PENGGUNAAN METODE SQR3 *(SURVEY-QUESTION-READ-RECITED-REVIEW)* TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK DALAM BEBERAPA KALIMAT PADA SISWA KELAS V SDN BESUK TAHUN AJARAN 2015-2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi PGSD
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

RINA ROHMAWATI
NPM : 12.1.01.10.0201

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

RINA ROHMAWATI
NPM : 12.1.01.10.0201

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN METODE SQR3 *(SURVEY-QUESTION-READ-RECITED-REVIEW)* TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK DALAM BEBERAPA KALIMAT PADA SISWA KELAS V SDN BESUK TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 29 Juni 2016

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI I,	DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI II,
WAHID IBNU ZAMAN, S.Pd., M.Pd	Prof. Dr. H. SUGIONO, M.M
NIDN.0713078602	NIDN. 0014015706

Skripsi oleh:

RINA ROHMAWATI
NPM : 12.1.01.10.0201

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN METODE SQR3 *(SURVEY-QUESTION-READ-RECITED-REVIEW)* TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK DALAM BEBERAPA KALIMAT PADA SISWA KELAS V SDN BESUK TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 4 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Wahid Ibnu Zaman, M. Pd
2. Penguji I : Nur Salim, S. Pd., MH
3. Penguji II : Prof. Dr. H. Sugiono, M. M

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH PENGGUNAAN METODE SQR3 *(SURVEY-QUESTION-READ-RECITED-REVIEW)* TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK DALAM BEBERAPA KALIMAT PADA SISWA KELAS V SDN BESUK TAHUN AJARAN 2015-2016

RINA ROHMAWATI
12.1.01.10.0201
FKIP-PGSD
Rinayohan4@gmail.com
Wahid Ibnu Zaman, M. Pd dan Prof. Dr. H. Sugiono, M. M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa rendahnya aktivitas dan keterampilan membaca siswa kelas V SDN Besuk. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang kurang sesuai untuk materi menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat. Akibatnya siswa mengalami kesulitan untuk menguasai materi ajar sehingga kemampuan menyimpulkan isi cerita anak belum tercapai secara maksimal. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang akan diuji cobakan adalah metode SQR3 *(Survey-Question-Read-Recited-Review)* agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut : (1) Apakah penggunaan metode SQR3 *(Survey, Question, Read, Recite, dan Review)* berpengaruh terhadap kemampuan menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat pada siswa kelas V SDN Besuk? (2) Apakah tanpa menggunakan metode SQR3 *(Survey, Question, Read, Recite, dan Review)* berpengaruh terhadap kemampuan menyimpulkan isi cerita anak pada siswa kelas V SDN Besuk? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara pembelajaran yang menggunakan metode SQR3 *(Survey, Question, Read, Recite, dan Review)* dibanding dengan pembelajaran yang tanpa menggunakan metode SQR3 *(Survey, Question, Read, Recite, dan Review)* terhadap kemampuan menyimpulkan isi cerita anak pada siswa kelas V SDN Besuk?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Eksperimental* dengan desain *Nonrandomized Control Group Pretest- Postest* dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa SDN Besuk Kec. Gurah Kab. Kediri, siswa kelas V SDN Besuk 1 (kelas kontrol) dan siswa kelas V SDN Besuk 2 (kelas eksperimen), yang terdiri atas 48 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, berupa jenis penilaian tes tertulis.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat siswa kelas V SDN Besuk 1 tanpa menggunakan metode SQR3 atau dengan menggunakan metode konvensional belum mencapai KKM dengan nilai rata-rata (*mean*) adalah 60.42 dan ketuntasan klasikal 50%. (2) Kemampuan menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat siswa kelas V SDN Besuk 2 dengan menggunakan metode SQR3 berhasil mencapai KKM dengan nilai rata-rata (*mean*) adalah 71.08 dan ketuntasan klasikal 79.2%. (3) Ada pengaruh yang signifikan pada pengunaan metode SQR3 terhadap kemampuan menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji-t yang dilakukan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.003 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0.05 ($0.003<0.05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : Metode SQR3, Menyimpulkan Isi Cerita Anak Dalam Beberapa Kalimat.

I. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan sering kali memunculkan masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.

Hal ini dikemukakan Sanjaya (2006 : 1) "kenyataannya ini berlaku untuk semua mata pelajaran. Mata pelajaran "bahasa" tidak diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, karena yang dipelajari lebih banyak bahasa sebagai ilmu bukan sebagai alat komunikasi." Anak juga hafal bagaimana langkah-langkah dalam berpidato tapi anak akan bingung ketika anak disuruh untuk berbicara disaat berpidato. Gejala ini adalah gejala umum dari hasil pendidikan. Pendidikan di sekolah terlalu menjejali otak anak dengan berbagai bahan ajar tanpa memperhatikan keterampilan yang harus dikembangkan dalam berbahasa.

Berdasarkan Permendiknas No. 23 Tahun 2006, pengajaran bahasa Indonesia di SD dengan fokus keterampilan membaca meliputi "menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana berupa petunjuk, teks panjang, dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk puisi, dongeng, pantun, percakapan, cerita, dan drama". Keterampilan membaca tersebut difokuskan pada kemampuan memahami bacaan.

Faktanya siswa masih merasa kesulitan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam memahami isi suatu bacaan. Salah satu penelitian yang mengungkap lemahnya kemampuan siswa adalah penelitian PIRLS. PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) adalah studi internasional dalam bidang membaca pada anak-anak kelas empat sekolah dasar di seluruh dunia di bawah koordinasi *The International Association for the Evaluation of Educational Achievement* (IEA).

Pada tahun 2006 Indonesia berpartisipasi dalam kegiatan PIRLS

yang diikuti 45 negara yang berasal dari negara maju dan negara berkembang. Hasil studi itu menunjukkan bahwa skor prestasi membaca rata-rata siswa Indonesia adalah 407, menduduki posisi ke lima dari urutan bawah, di atas Qatar (353), Kuwait (330), Maroko (323), dan Afrika Selatan (302), menurut Awaluddin Tjalla dalam jurnalnya.

Berdasarkan level kemampuan, tidak ada satupun anak Indonesia yang berada pada level sangat tinggi (*advanced*) dan hanya 2% yang berada pada level tinggi (*high*). Selanjutnya, 19% pada level sedang (*intermediate*), dan 54% pada level rendah (*low*), dan 25% lainnya berada di bawah level rendah.

Berdasarkan PIRLS 2011, siswa Indonesia mampu menjawab butir soal level sempurna (0,1%), level tinggi (4%), level sedang (28%), dan level lemah (66%). Artinya, siswa Indonesia di level sempurna, tinggi, dan sedang berada di bawah presentase median yang dicapai oleh siswa secara internasional, sementara di level lemah berada di atas median siswa internasional.

Di samping faktor lemahnya kemampuan membaca pemahaman siswa juga patut diduga bahwa siswa cenderung malas jika diminta membaca sebuah teks atau bacaan oleh guru. Sedangkan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan metode SQR3 *(Survey, Question, Read, Recite, dan Review).* Metode SQR3 merupakan salah satu metode membaca yang baik untuk kepentingan membaca intensif dan rasional. Membaca intensif yang dimaksud adalah membaca untuk memperoleh informasi yang lebih bermutu, berbobot, lebih mendalam yang merupakan suatu kebulatan/ keseluruhan.

Metode tersebut memiliki kekuatan, karena dalam metode tersebut siswa tidak hanya diberikan kesempatan untuk membaca teks saja. Akan tetapi siswa juga diberikan kesempatan untuk memahami isi teks dan mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat, tanggapan, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, dengan menggunakan metode SQR3 *(Survey, Question, Read, Recite, dan Review)* siswa nantinya diharapkan mampu menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat. Siswa mampu mencapai kompetensi yang

sudah ditentukan dalam standar kompetensi yaitu menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat. Diharapkan siswa aktif dalam kegiatan belajar dan mampu memperoleh hasil maksimal, tidak sebaliknya siswa cenderung pasif dan tidak bisa berfikir secara kritis. Oleh karena itu pembelajaran aktif sangat perlu untuk dilaksanakan.

Dari beberapa uraian tersebut, maka penelitian ini yaitu "PENGARUH PENGGUNAAN METODE SQR3 *(SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, DAN REVIEW)* TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK DALAM BEBERAPA KALIMAT PADA SISWA KELAS V SDN BESUK TAHUN AJARAN 2015-2016".

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan True *Experimental Design (Nonrandomized Control Group Pretest – Postest Design)*. Seperti pada gambar berikut.

O_1	X	O_2
O_3	-	O_4

Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 : Pretest kelompok Eksperimen

O_3 : Pretest kelompok Kontrol

X : Perlakuan dengan metode SQR3 *(Survey-Question-Read-Recited-Review)*

- : Perlakuan tanpa metode SQR3 *(Survey-Question-Read-Recited-Review)*

O_2:Hasil Postest kelompok Eksperimen

O_4: Hasil Postest kelompok Kontrol

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Besuk 1 dan SDN Besuk 2 dengan jumlah 48 siswa. Sampel peneitian ditentukan dengan *Non Probability Sampling* yaitu sampel jenuh, dimana keseluruhan populasi yang ada di kelas V SDN Besuk 1 dan SDN Besuk 2, yang terdiri atas 24 siswa kelas V SDN Besuk 1 sebagai kontrol dengan menggunakan metode konvensional dan 24 siswa kelas V SDN Besuk 2 sebagai eksperimen dengan menggunakan metode SQR3 .

Data hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan alat evaluasi berupa tes formatif yang selanjutnya di analisis menggunakan analisis statistik Parametrik uji t berupa uji *Independent Sampel t test*

dengan bantuan program komputer SPSS versi 17.0 yang sebelumnya di uji homogenitas dan normalitas.

Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang di ajar dengan metode SQR3 dan siswa yang di ajar dengan metode konvensional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data hasil belajar siswa dengan metode SQR3 dan metode konvensional dapat dilihat bahwa nilai rata-rata antara keduanya tidak sama. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:

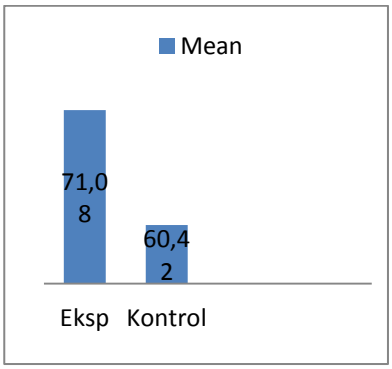

Gambar 2. Grafik Perbedaan *mean* kelas yang di ajar dengan metode SQR3 (Eksp) dan metode Konvensional (Kontrol).

Gambar diatas menunjukkan bahwa siswa pada kelompok eksperimen mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi yakni 71,08, sedangkan siswa kelompok kontrol mendapatkan nilai rata-rata 60,42. Perbedaan ini juga di dukung dengan hasil analisis uji *independent t test* berikut:

Tabel 1. Hasil uji t

Nilai sig. t hitung	Nilai sig. F hitung	Taraf signifikansi
0,003	0,45	0,005

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. t hitung 0,003< 0,005 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode SQR3 dan metode konvensional.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang menggunakan metode SQR3 lebih baik dibandingkan prestasi siswa yang belajar dengan menggunakan metode konvensional dengan *mean* kelas eksperimen 71,08 dan *mean* kelas kontrol 60,42.

V. DAFTAR PUSTAKA

Ampera, Taufik. 2010. *Pengajaran Sastra. Teknik Mengajar Sastra Anak Berbasis Aktivitas*. Bandung: Widya Padjadjaran

Annisa, Imaniar Zeety. 2013. *Peningkatan Aktivitas dan*

Keterampilan Membaca Cerita Melalui Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R.

Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.

Basuki, Imam Agus. *Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Berdasarkan tes internasional dan tes lokal.* Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 2. 203.

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.

Djamarah, S. B. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Gilani, M.R.A., Ismail, H.N., & Gilakjani, A.P. (2012). Impacts of Learning Reading Strategy Comprehension Proficiency. The International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World (IJLLALW), 1 (1), 54.

Harjasujana, A. (dkk), 1988. *Materi Pokok Membaca.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Ibrahim, R dkk. 2010. *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Khuzaimatun, Siti. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Metode SQ3R pada Siswa Kelas X.3 Sma Negeri 1 Sumberlawang.*

Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, ingga penulisan Kreatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lilis Siti Sulistyaningsih. *Metode SQ3R.* (http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196401221989031-KHOLID_ABDULLAH_HARRAS/Bahan2_Kuliah/Makalah/ METODE%20SQ3R.pdf)

Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak. Pengantar Pemahaman Dunia Anak.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006. *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Priyatni, Endah Tri. 2012. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Angkasa

Purwaningsih, Agustina. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan dengan Metode SQ3R untuk Siswa Kelas III SDN Wilangan Tahun Pelajaran 2012/2013*

Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Akasara. Jakarta

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Soedarso. 2002. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sugiono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Suryatna, Yayat & Adiwikarta, Sudardja. 2013. *Efektivitas Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Dalam Meningkatkan Mutu Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ahlaq.* 1 (2), 207.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca*. Bandung: Angkasa Bandung.

Tjalla, Awaluddin. Potret Mutu Pendidikan Indonesia Ditinjau dari Hasil-hasil Studi Internasional, tanggal 21 Juli 2016.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.